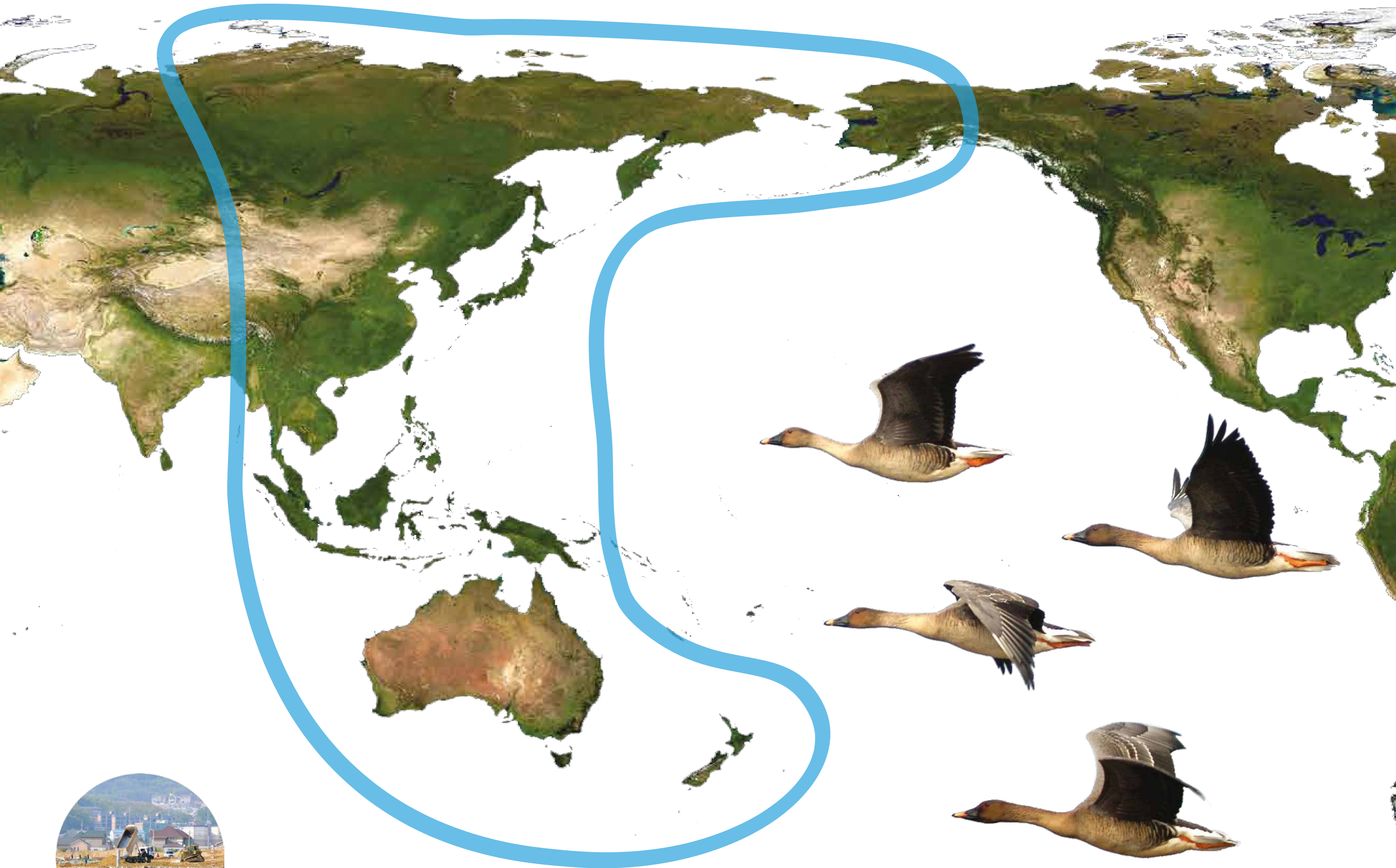


JALUR TERBANG ASIA TIMUR – AUSTRALASIA

Ancaman bagi Burung Air Bermigrasi



Tidak ada tempat untuk mendarat: Hilangnya habitat alami mengancam burung air bermigrasi

Karena sebagian besar jumlah manusia di Jalur Terbang Asia Timur – Australasia mendekati separuh dari total dunia, burung air bermigrasi yang menggunakan lahan yang sama terus menghadapi peningkatan ancaman yang luar biasa. Pengrusakan rutin di habitat pasang surut dalam skala besar-besaran dan gangguan di lokasi utama telah menurunkan populasi burung pantai, mendorong sebagian dari mereka pada status terancam dan mendekati kepunahan pada yang lainnya. Kurang banyak diketahui namun sama-sama memprihatinkan adalah perubahan habitat air tawar dari intensifikasi pertanian, bendungan, pengalihan air dari lahan basah menjadi perluasan daerah irigasi dan perkotaan.

Jalur Terbang Asia Timur – Australasia adalah satu dari sembilan sistem migrasi burung air dunia yang secara langsung menghubungkan lokasi dan ekosistem meliputi 22 negara. Ini adalah rumah bagi 50 juta burung air bermigrasi termasuk Burung pantai (shorebirds), Anatidae (bebek dan angsa), Burung jenjang (cranes), dan Burung laut dari 250 populasi yang berbeda. Kemitraan untuk Jalur Terbang Asia Timur – Australasia telah diluncurkan pada tahun 2006 secara informal dan inisiatif sukarela, bertujuan untuk melindungi burung air bermigrasi, habitatnya dan juga mata pencaharian masyarakat yang bergantung padanya.